



ABSTRAKSI

Bagi perusahaan manufaktur, kekacauan dalam salah satu bagian yang terlibat dalam sistem akuntansi pembelian bahan akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Pihak pimpinan atau pemilik perusahaan tidak mungkin untuk mengadakan pengawasan terhadap perusahaan secara langsung. Untuk mengadakan pengawasan terhadap segala aktifitas perusahaan dibutuhkan suatu alat dan salah satu alat yang dapat digunakan untuk pengawasan tersebut adalah sistem akuntansi yang tepat. Sistem akuntansi yang tepat dalam menghasilkan laporan yang dapat dipercaya, dan berdasarkan laporan tersebut apabila terjadi ketidakberesan pada sistem akuntansi pembelian bahan maka pihak pimpinan dapat segera mengetahui dan mengatasi keadaan tersebut. Laporan yang kompeten dapat diperoleh dengan adanya bukti-bukti yang sah, yang kemudian dicatat dalam jurnal dan diklasifikasikan dalam buku besar dan buku pembantu.



perusahaan yang berbeda. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Selama ini sistem akuntansi pembelian bahan yang diterapkan oleh Percetakan & Penerbitan Yayasan Kanisius Yogyakarta tidak persisi sama dengan yang diuraikan dalam teori, namun secara konseptual memiliki unsur-unsur yang sama, dan secara keseluruhan sistem akuntansi pembelian bahan sudah cukup tepat. Kesimpulan ini penyusun peroleh setelah : (1) mengumpulkan data-data dari perusahaan melalui wawancara dan melihat dokumen-dokumen perusahaan (2) membahas dan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan ciri-ciri sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi pembelian yang baik, serta melihat unsur-unsur yang pokok yang menurut Mulyadi secara konseptual adalah sama untuk setiap sistem akuntansi yang tepat. (3) membandingkan penerapan sistem akuntansi pembelian bahan yang sesungguhnya pada perusahaan dengan teori-teori yang ada.

Selanjutnya, penyusun juga berusaha mengadakan hubungan dengan perusahaan untuk menuniukan serta membenahi sis-